

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas – batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Desa sebagai wilayah yang dihuni oleh masyarakat yang memiliki sistem kehidupan yang tenang, tradisional dan masih menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan, kebudayaan serta adat istiadat sesuai dengan norma-norma yang diturunkan oleh leluhur. Setiap desa yang ada memiliki keunggulan sendiri, termasuk pada potensi alam maupun budayanya. Hal ini tentunya akan sangat menguntungkan dalam bidang kepariwisataan karena dengan adanya potensi alam dan budaya yang dimiliki tersebut tentunya akan menarik banyak wisatawan untuk berkunjung dan akan memberikan keuntungan tersendiri bagi desa yang dikunjungi. Tataan kehidupan masyarakat desa dapat dikembangkan dan diangkat untuk dijadikan sebagai atraksi wisata yang dapat disajikan dalam konsep ekowisata desa.

Ekowisata desa merupakan kegiatan wisata yang dilakukan di desa dengan memanfaatkan semua sumberdaya baik alam maupun budaya sebagai objek utamanya. Sumberdaya wisata budaya dalam kegiatan ekowisata desa dapat memanfaatkan unsur-unsur budaya yaitu, bahasa, perlengkapan hidup, religi, mata pencarian, pengetahuan, kesenian dan sistem kekerabatan. Sumberdaya wisata alam dalam kegiatan ekowisata desa dapat berasal dari flora, fauna, gejala alam dan bentang alam. Sumberdaya wisata budaya dan alam menjadi satu kesatuan dalam kegiatan ekowisata desa. Wilayah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata desa salah satunya adalah Kecamatan Danau Kerinci.

Kecamatan Danau Kerinci merupakan Kecamatan yang berada di Kabupaten Kerinci. Kecamatan ini terdiri dari 19 desa dan kelurahan. Desa yang terdapat di Kecamatan Kerinci memiliki potensi sumberdaya alam maupun budaya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Danau Kerinci merupakan salah satu dari sumberdaya alam yang berada di Kecamatan Danau Kerinci. Kegiatan yang bisa dilakukan di Danau Kerinci antara lain kegiatan memancing ikan maupun permainan perahu. Kawasan sekeliling Danau Kerinci juga dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi air yang menarik seperti, berenang maupun dijadikan untuk tempat perkemahan. Danau Kerinci juga memiliki pemandangan menarik yang disuguhkan misalnya di sekitar danau wisatawan dapat melihat sekumpulan burung belibis yang berkeliaran. Sumberdaya yang ada di Kecamatan Danau Kerinci dapat dilestarikan dan dikembangkan melalui suatu perencanaan program ekowisata desa yang memanfaatkan sumberdaya alam maupun budaya.

Perencanaan program ekowisata Desa sangat memerlukan kesiapan dan kesanggupan dari pihak pengelola, yaitu untuk mengangkat atau memperkembangkan sumberdaya yang dapat menjadi potensi wisata unggulan serta dapat menginformasikan kepada pengunjung mengenai aktivitas wisata yang menarik. Hal ini perencanaan ekowisata desa dengan mengetahui karakteristik,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



motivasi, preferensi, aktivitas, dan penilaian masyarakat terhadap perencanaan yang akan digunakan sebagai dasar rancangan program. Program yang dimaksud yaitu program wisata harian, bermalam, maupun tahunan. Program wisata tersebut kemudian dipromosikan melalui media promosi yang akan dibuat berupa *visual* dan *Audio visual*. Media promosi akan menyajikan atraksi, objek dan sumberdaya ekowisata desa yang terdapat di Kecamatan Danau Kerinci. Perencanaan program ekowisata desa diharapkan dapat melestarikan sumber daya, kearifan lokal, tradisi sosial, serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar kawasan.

B. Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir (TA) Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai. Tujuan yang diharapkan dari Tugas Akhir (TA) ini, diantaranya:

Mengetahui dan mempelajari potensi sumberdaya wisata Desa di Kecamatan Danau Kerinci

Mengetahui dan mempelajari karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat sekitar terhadap perencanaan wisata di Kecamatan Danau Kerinci

Mengetahui dan mempelajari karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan wisata di Kecamatan Danau Kerinci

Mengetahui dan mempelajari karakteristik, persepsi, motivasi dan preferensi pengunjung terhadap perencanaan wisata Desa di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci

Menyusun perencanaan wisata Desa di Kecamatan Danau Kerinci

Menyusun Desain promosi wisata Desa berupa *visual* dan *audiovisual* di Kecamatan Danau Kerinci

C. Manfaat

Manfaat Tugas Akhir diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik penulis, pembaca, pengelola, serta masyarakat. Manfaat dari adanya Perencanaan Ekowisata Desa yaitu:

1. Memberikan informasi mengenai potensi wisata Desa
2. Sebagai media perencanaan untuk kegiatan wisata Desa
3. Perencanaan wisata Desa diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola berupa masukan alternatif program wisata
4. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas masyarakat dengan adanya perencanaan wisata Desa
5. Meningkatkan pemahaman bagi masyarakat akan pentingnya melestarikan sumberdaya budaya berupa Desa di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi
6. Mempromosikan sumberdaya budaya yang terdapat di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

D. Output atau Luaran

Output atau Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan Tugas Akhir mengenai Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci

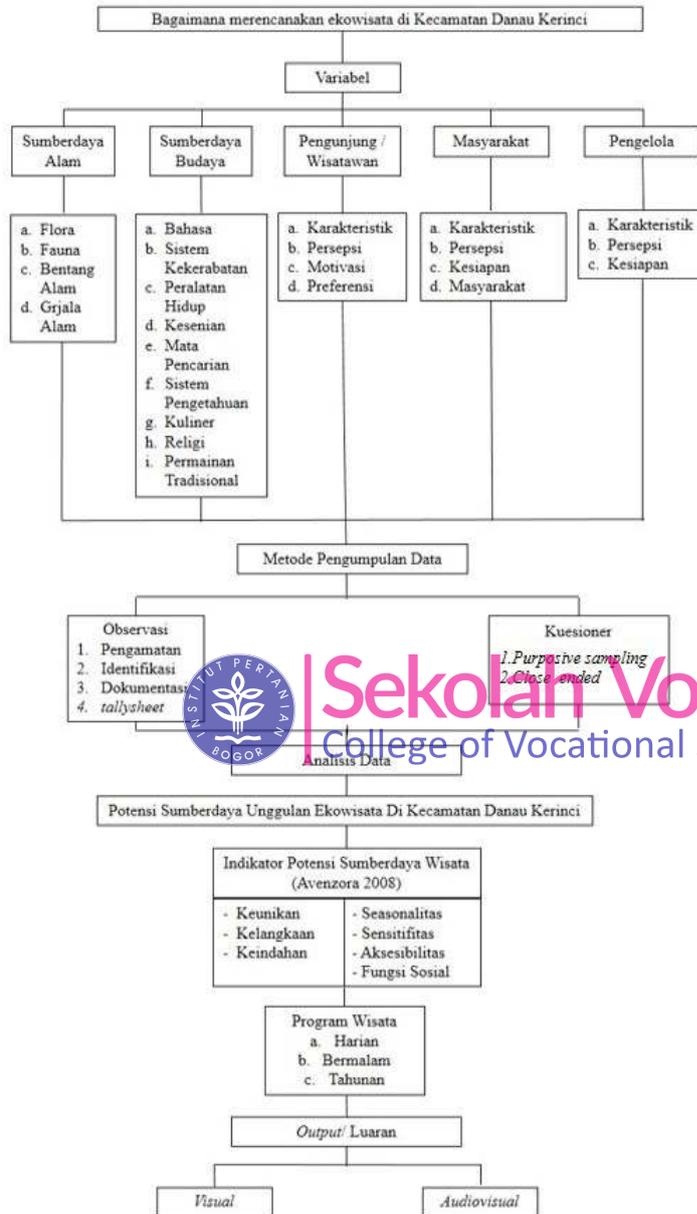
Provinsi Jambi berupa rancangan program wisata dan media promosi ekowisata desa. Program wisata yang dirancang memanfaatkan berbagai sumberdaya desa baik alam maupun budaya yang terdapat di kawasan tersebut. Program wisata yang akan dirancang terdiri dari program wisata harian, bermalam dan tahunan. Media promosi dibuat dalam bentuk *audio visual* yaitu berbentuk video yang menyajikan atraksi, objek dan sumberdaya ekowisata desa. Media *visual* akan dirancang berupa *brosur* atau poster.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir “Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Danau Kerinci didasarkan atas potensi-potensi wisata desa. Desa di Kecamatan Danau Kerinci memiliki sumberdaya alam maupun budaya. Sumberdaya alam berupa flora, fauna, bentang alam, dan gejala alam sedangkan sumberdaya budaya berupa bahasa, sistem kekerabatan, peralatan hidup, kesenian, mata pencarian, sistem pengetahuan, kuliner, religi dan permainan tradisional. Potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi suatu program kegiatan ekowisata. Perencanaan program ekowisata desa dapat dilakukan dengan kerjasama dengan berbagai pihak. Data pengunjung/wisatawan membutuhkan data karakteristik, persepsi, motivasi dan preferensi agar terciptanya perencanaan yang baik. Perencanaan ekowisata desa yang dibangun juga membutuhkan data dari masyarakat. Data tersebut berupa karakteristik, persepsi, kesiapan dan masyarakat. Data pengelola membutuhkan karakteristik, persepsi dan kesiapan.

Variabel *essensial* diinvestigasi menggunakan metode pengamatan, dokumentasi dan identifikasi sedangkan tekniknya berupa penyebaran kuisioner dan panduan wawancara. Sumberdaya unggulan tersebut dinilai dengan menggunakan tujuh indikator penilaian (Avenzora 2008) yang meliputi, keunikan, kelengkapan, keindahan, seasonalitas, sensitifitas, aksesibilitas dan fungsi sosial. Berdasarkan penilaian tersebut akan menghasilkan sebuah konsep perencanaan ekowisata desa di kecamatan danau kerinci kabupaten kerinci. Konsep tersebut terdiri dari produk unggulan berupa program wisata yang terdiri dari program wisata harian, bermalam dan tahunan. Konsep tersebut dirancang untuk menghasilkan sebuah *output* atau luaran yang berupa media *visual* dan *audiovisual*. Rancangan *audiovisual* dibuat untuk semua kalangan. Rancangan ini juga merupakan sebuah video yang terdiri dari kumpulan gambar diam dan gambar bergerak. Rancangan media *visual* berupa *brosur* atau poster. Kerangka pemikiran secara detail disajikan pada Gambar 1.





Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

